

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT)
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (BST KLM DAN SKK 60 MIL)
TERHADAP KESELAMATAN BERLAYAR PADA PELAYARAN RAKYAT
UNTUK PARA PELAUT KAPAL LAYAR MOTOR DI PAOTERE**

¹ **Joko Purnomo**, ² **Bustamin**, ³ **Ismail**
^{1,2,3} Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar
¹ jokopurnomo@pipmakassar.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the Community Empowerment Training (BST KLM and SKK 60 Mil) on Motor Sailboat Sailors at Paotere Port in Makassar City, knowing the safety of sailing on people's voyages for motor sailboat sailors in Paotere, and to determine the effect of community empowerment training (BST KLM and SKK 60 Mil) on sailing safety on people's voyages for motor sailboat sailors in Paotere. The research method used is descriptive statistical research with a quantitative approach. The research was conducted at the Paotere Fishing Port (PP), for 3 months, from April to June 2022. The results found that community empowerment training (BST KLM and SKK 60 Mil) conducted at Paotere port, such as: how to survive at sea, how to use rescue equipment, how to put out a fire, signal an emergency and so on is good it is evident from the respondents' answers, about the value of the training variable of 3,375 or (92%) including in the good category with a range of scores (900 - 3,600). The value of 3,375 is included in the good assessment interval and is close to very good. Respondents' assessment of the sailing safety variable was good, as evidenced by the 12 statement items given. The value of the sailing safety variable in Paotere of 4,500 is included in the good category with a score range of (1,200 - 4,800). The value of 4,500 is included in the good assessment interval and is close to very good, The effect of training (X) on sailing safety (Y) at Paotere port is strong with Pearson correlation value of 0.680. This means that the correlation value is in the interval 0.60 - 0.799. Or the regression test results can be seen that the t value is 9,193 with a significance value of 0.000 < 0.05, then Ho is rejected and H1 is accepted, which means that there is a significant influence between the training variable (X) on the sailing safety variable (Y).

Keywords; Community empowerment training; sailing safety; ship transportation

A. PENDAHULUAN

Pelabuhan Paotere merupakan salah satu pelabuhan tertua di Indonesia. Saat ini, Pelabuhan Paotere merupakan kawasan wisata bahari dengan pemandangan gaya klasik dan modern, lengkap dengan kapal-kapal yang berlabuh di kawasan ini

(Husodo, 2022). Pelabuhan yang juga berfungsi sebagai wisata ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah, salah satunya mengupayakan perluasan dermaga untuk berlabuh kapal laut. Namun begitu, fungsi utama pelabuhan tidak dihilangkan, yaitu sebagai tempat bongkar muat barang, perdagangan, dan tempat keberangkatan penumpang. Keberadaan Pelabuhan Paotere merupakan salah aspek yang memegang peranan penting dalam memperlancar roda pembangunan terutama di wilayah Kota Makassar. Dengan demikian perlu perhatian penting terutama kelancaran pelayaran dan keselamatan berlayar.

Berdasarkan Undang-undang No. 17 Tahun 2008 Pasal 1 ayat 5 tentang pelayaran, angkutan laut pelayaran rakyat adalah usaha rakyat yang bersifat tradisional dan mempunyai karakteristik tersendiri untuk melaksanakan angkutan di perairan dengan menggunakan kapal layar, kapal layar bermotor dan/ atau kapal motor sederhana berbendera Indonesia dengan ukuran tertentu (Kementerian Perhubungan, 2008). Undang-undang No. 17 Tahun 2008 pasal 120 tentang keselamatan dan keamanan Pelayaran, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan dilakukan dengan tetap memperhatikan keselamatan dan keamanan kapal yang beroperasi di pelabuhan, bongkar muat barang, dan naik turun penumpang serta keselamatan dan keamanan pelabuhan. Serta Peraturan Presiden RI No. 74 Tahun 2021 pasal 2 tentang tujuan pemberdayaan angkutan laut dan pelayaran rakyat adalah (1) Memberdayakan ekonomi rakyat dalam usaha skala kecil dan menengah (2) Meningkatkan ketahanan konektivitas ke daerah pedalaman dan atau perairan (3) Memelihara warisan budaya bangsa (4) Mendukung program penyelenggara pelayanan publik angkutan barang dan penumpang di laut dengan mempertimbangkan prinsip keekonomian, keselamatan dan keamanan serta kemampuan dan kapasitas kapal pelayaran rakyat (Peraturan Presiden, 2021).

Dengan adanya Diklat pemberdayaan masyarakat BST KLM Dan SKK 60 Mil, diharapkan para pelaut dapat memahami aturan keselamatan dalam berlayar, pada akhirnya pelaut akan menjadi profesional serta menguasai keselamatan dalam berlayar. Sebab melihat kondisi pelayaran pada kapal layar motor di Paotere yang tiap tahun mengalami peningkatan maka sangat perlu diperhatikan aspek keselamatan pelayaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Firman Ananda tahun 2021 tentang kajian keselamatan pelayaran kapal gugus pulau wilayah Pangkajene Kepulauan menyatakan bahwa pemenuhan perlengkapan keselamatan secara kuantitas dan kualitas belum memenuhi standar keselamatan (Firman, 2021). Namun, secara umum kinerja jasa pelayanan oleh awak kapal sudah cukup baik, akan tetapi masih memerlukan beberapa pembenahan guna memberikan pelayanan yang lebih maksimal kepada seluruh pengguna jasa, khususnya menyangkut alat keselamatan berlayar. Adapun beberapa contoh kasus kecelakaan kapal yang terjadi di wilayah Sulawesi Selatan dalam beberapa kurun waktu terakhir diantaranya adalah Tenggelamnya kapal KM. Ladang Pertiwi di Perairan Pangkep akibat kelebihan muatan (Firman, 2021). Sebagaimana yang terjadi pada kapal yang berlayar dari Pelabuhan Paotere menuju Pulau Kalmas di Kabupaten Pangkep pada hari Kamis, 26 Mei 2022 dengan membawa total 41 penumpang dan awak, 21 Selamat dan 21 masih proses pencarian (Derry, 2022).

Enam warga Kabupaten Pangkep tewas tenggelam di perairan Pulau Samatellu, Desa Mattirowalie, Kec. Liukang Tupabbiring Utara, Rabu 5 Juli 2017 sekitar pukul 16.30 WTA. Mereka meninggal lantaran diduga tak bisa berenang saat kapal rombongan pengantin terbalik. Tabrakan perahu Jolloro dengan Kapal Motor di Pangkep. kejadian pada hari Kamis, 03 April 2022 sebanyak 12 korban luka dan 1 orang meninggal Dunia (Nurul, 2022). Dari berita di atas dapat kita cermati bahwa para tersebut kemungkinan besar masih kurang cakap dalam melakukan dinas jaga serta pengetahuan keselamatan berlayar mungkin karena salah satunya adalah minimnya alat navigasi diatas kapal mereka untuk dapat mendeteksi beberapa target bahaya navigasi yang mengintai mereka di laut. Meskipun alat navigasi pendeteksi dini itu ada diatas kapal mereka, belum tentu juga mereka mampu menguasai dan mengoperasikannya, disebabkan oleh kurangnya kompetensi mereka dalam pengenalan dan pengoperasian alat navigasi modern. Disamping itu, ada banyak pertanyaan-pertanyaan yang kami dapatkan dari para pelaut tradisional dan antusias mereka saat mengikuti program Diklat Pemberdayaan Masyarakat yang dilaksanakan oleh Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar selama ini yakni Dasar-dasar keselamatan untuk kapal tradisional (BST KLM) dan Kecakapan Kapal Tradisional (SKK 60 Mil) di

daerah-daerah itu, menimbulkan tingginya keingintahuan mereka teori dan prosedur pengoperasian peralatan navigasi.

B. METODE

Penelitian ini adalah penelitian hubungan atau pengaruh (penelitian asosiatif), dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian statistik deskriptif adalah merupakan jenis penelitian yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya (Sugiyono, 2007).

Lokasi penelitian ini dilakukan di Pelabuhan Perikanan (PP) Paotere. Adapun waktunya selama 3 Bulan yaitu pada Bulan April - Juni 2022, alasan penulis meneliti ditempat tersebut diatas adalah lokasinya dekat dengan Kampus Utama Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar dan mudah dijangkau. Dimana Pelabuhan Perikanan Nusantara Paotere terletak di jalan Sabutung Baru Makassar, jaraknya kurang lebih 1 km dengan Kampus Utama Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Jenis populasi yang digunakan peneliti adalah populasi dinamis. Populasi dinamis adalah jenis populasi yang lebih sulit diukur keberadaannya yang selalu berubah-ubah (Quraisy Mathar, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Pelaut Kapal Layar Motor di Pelabuhan Paotere selama Bulan April - Juni 2022 sebanyak 1500 pelaut.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2011). Teknik penarikan sampel yang dipilih peneliti adalah Accidental sampling yakni teknik yang dilakukan dengan cara menentukan siapa saja yang kebetulan ditemui oleh peneliti dan dipandang tepat untuk mewakili sebuah populasi (Jasmalinda, 2021). Teknik Accidental sampling ini dipakai oleh peneliti karena dianggap mudah dan praktis baik waktu maupun biaya. Sampel dalam penelitian ini adalah Pelaut Kapal layar motor di Pelabuhan Paotere selama Bulan April - Juni 2022.

Arikunto menyatakan bahwa apabila populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian

populasi dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Selanjutnya jika jumlah subjek cukup besar, maka diambil sampel antara 10-15o/o atau antara 20-25o/o tergantung dari waktu, biaya dan tenaga yang tersedia. Berdasarkan pendapat Arikunto tersebut maka peneliti mengambil sampel 10% dari populasi, di ambil Jumlah pada bulan April-Juni 2022 sebanyak 1500 Pelaut. Sedangkan jumlah rata-rata Pelaut per harinya sekitar 20 pelaut. Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel dengan rumus slovin dengan taraf signifikan $\alpha=0.10$ (10%). Rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

n = jumlah sampel

N = Jumlah populasi

a = Batas toleransi eror

$$n = \frac{1500}{1+1500(0.10)^2}$$

$$= \frac{1500}{1501.01}$$

$$n = 99,93$$

n=100 dari hasil perhitungan di atas maka jumlah responden pada penelitian ini yaitu 100 responden.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden berdasarkan Usia dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Pelabuhan Paotere dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia (Tahun)	Frekuensi	Persentase
17 - 20	1	1 %
21 - 25	10	10 %
26 - 30	17	17 %
31 - 35	20	20 %
36 - 40	12	12 %
41 - 45	16	16 %
46 - 50	12	12 %
51 - 55	8	8 %
56 - 60	4	4 %
61 - 65	0	0
Total	100	100%

(Sumber: Hasil Analisis)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan Berusia 31 – 35 Tahun yaitu sebanyak 20 (20 %), sedangkan responden berusia 17 – 20 Tahun hanya 1 (1%). Karakteristik responden berdasarkan tingkat Pendidikan dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Pelabuhan Paotere dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	2	2%
SMP	22	22%
SMA	76	76%
S1 - Sarjana	0	0%
Total	100	100%

(Sumber: Hasil Analisis)

Berdasarkan tingkat pendidikan, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan responden Tamat SMA sebanyak 76 (76%). Responden Tamat SMP sebanyak 22 (22%). Selanjutnya responden tamat SD sebanyak 2 (2%). Karakteristik responden berdasarkan masa kerja dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Pelabuhan Paotere dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja (Tahun)	Frekuensi	Persentase
1 – 2	10	10%
3 – 5	32	32%
6 – 10	28	28%
11 – 15	18	18%
16 – 20	10	10%
21 – 25	2	2%
Total	100	100%

(Sumber: Hasil Analisis)

Karakteristik responden berdasarkan status dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Pelabuhan Paotere dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Status

Status	Frekuensi	Persentase
Nikah	84	84%
Belum Nikah	16	16%
Total	100	100%

(Sumber: Hasil Analisis)

Berdasarkan status, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan telah menikah sebanyak 84 (84%). Selanjutnya responden yang belum menikah sebanyak 16 (16%). Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,202) maka dinyatakan valid. Untuk menguji validitas instrumen menggunakan bantuan program *IBM SPSS V22*.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel (X) Diklat Pemberdayaan Masyarakat

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
X1	0,202	0,670	Valid
X2	0,202	0,724	Valid
X3	0,202	0,708	Valid
X4	0,202	0,780	Valid
X5	0,202	0,750	Valid
X6	0,202	0,719	Valid
X7	0,202	0,669	Valid
X8	0,202	0,313	Valid
X9	0,202	0,561	Valid

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

**Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Keselamatan Berlayar
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.843	12

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Dari hasil uji validitas variabel (X) dan variabel (Y) di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,202) maka dinyatakan valid. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS V22*. Data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan/pernyataan telah di uji valid nya. Uji reliabilitas ini

dilakukan apakah angket dapat digunakan lebih dari satu kali untuk responden yang sama.

**Tabel 7. Diklat Pemberdayaan Masyarakat (BST KLM Dan SKK 60 Mil)
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	9

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Keselamatan Berlayar

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
Y1	0,202	0,527	Valid
Y2	0,202	0,629	Valid
Y3	0,202	0,488	Valid
Y4	0,202	0,619	Valid
Y5	0,202	0,598	Valid
Y6	0,202	0,700	Valid
Y7	0,202	0,712	Valid
Y8	0,202	0,583	Valid
Y9	0,202	0,638	Valid
Y10	0,202	0,596	Valid
Y11	0,202	0,647	Valid
Y12	0,202	0,498	Valid

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pertanyaan dari variabel X dan variabel Y dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60. Dari hasil pengolahan data tentang Diklat Pemberdayaan Masyarakat (BST KLM Dan SKK 60 Mil) di Paotere, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut. Jumlah item untuk pernyataan variabel (X) adalah 9 item, maka total skor pernyataan variabel Diklat Pemberdayaan Masyarakat (BST KLM Dan SKK 60 Mil) dapat dilihat pada tabel 9. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel promosi adalah 2.680. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 4. (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 4 x 9 x 100 = 3.600. Jumlah skor

minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = 1 x 9 x 100 = 900.

Tabel 9. Total skor variabel (X)

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Setuju	4	196	784
Setuju	3	517	1.551
Tidak Setuju	2	163	326
Sangat Tidak Setuju	1	19	19
Total		895	2.680

(Sumber: Hasil Olahan Juni 2017)

Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 4 , jadi rentang skor untuk variabel strategi promosi = (3.600 - 900) : 4 = 3.375. Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

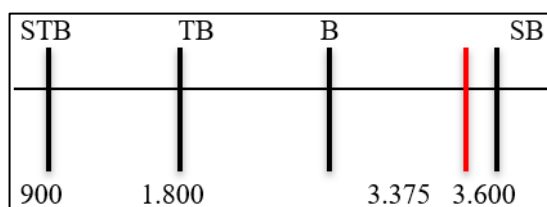
$$P = \frac{\text{Skor Maksimal}}{\text{Skor Total}} \times 100\%$$

$$P = \frac{3600}{2680} \times 100\%$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkatan penilaian responden terhadap Diklat Pemberdayaan Masyarakat (BST KLM Dan SKK 60 Mil) di Paotere. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:

Gambar 1. Bagan rentang skor variabel X



Keterangan:

- STB : Sangat Tidak Baik
- TB : Tidak Baik
- B : Baik
- SB : Sangat Baik

Berdasarkan penilaian 100 responden, nilai variabel Diklat Pemberdayaan Masyarakat (BST KLM Dan SKK 60 Mil) di Paotere sebesar 3.375 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (900 – 3.600). Nilai 3.375 termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik. Untuk mengetahui pengaruh Diklat Pemberdayaan Masyarakat (BST KLM Dan SKK 60 Mil) terhadap keselamatan berlayar pada pelayaran rakyat untuk para pelaut kapal layer motor di Paotere, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis *product moment* dengan bantuan program *IBM SPSS V.22*. Hasil uji korelasi variabel Diklat dan keselamatan berlayar dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Hasil uji korelasi variabel penelitian
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.066	2.559		5.496	.000
Diklat Pemberdayaan Masyarakat (X)	.867	.094	.680	9.193	.000

(Sumber: Output IBM SPSS V.22)

Dari hasil uji korelasi di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi *Pearson* antara variabel Diklat (X) dengan keselamatan berlayar (Y) terdapat pengaruh sebesar 0,680. Artinya nilai korelasi berada di interval 0,40 – 0,70. Maka dapat dipahami bahwa pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y) adalah kuat. Artinya jika Diklat ditingkatkan maka keselamatan berlayar juga akan semakin tinggi. Nilai korelasi nya adalah positif sebab terjadi pengaruh positif.

Tabel 11. Uji Parsial (T test)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.066	2.559		5.496	.000
Diklat Pemberdayaan Masyarakat (X)	.867	.094	.680	9.193	.000

(Sumber: Output IBM SPSS V.22)

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis meliputi uji parsial (*t test*) dan uji koefisien determinasi (R^2). pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen (Diklat) terhadap variabel dependen (keselamatan berlayar) dan seberapa besar pengaruhnya. Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerapkan variabel dependen. Hasil uji parsial T dapat dilihat pada tabel 11. Berdasarkan tabel 11 menunjukkan Diklat berpengaruh terhadap keselamatan berlayar. Hal ini dapat dilihat bahwa *t* hitung variabel Diklat sebesar 9.193 sementara *t* tabel sebesar 0,202. Hal itu berarti *t* hitung > *t* tabel. Tingkat signifikansi variabel promosi sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05, artinya signifikan. Sehingga Diklat pemberdayaan masyarakat sangat berpengaruh terhadap keselamatan berlayar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Diklat akan berimplikasi pada keselamatan berlayar. Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur dan menjelaskan besarnya persentase pengaruh variabel bebas dan variabel prediksi terhadap variabel terikatnya. Adapun koefisien determinasi dengan *model Summary*, dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.680 ^a	.463	.458	3.732

(Sumber: Output IBM SPSS V.22)

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa koefisien determinasi (R^2), adalah $0,680^2 = 0,463$, artinya Diklat memiliki proporsi pengaruh terhadap keselamatan berlayar sebesar 46,3% sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam model regresi linear. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel bebas (Diklat) terhadap variabel terikat (keselamatan berlayar), persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini, adalah $Y = a + bX$.

**Tabel 13. Regresi Linear
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.066	2.559		5.496	.000
Diklat Pemberdayaan Masyarakat (X)	.867	.094	.680	9.193	.000

(Sumber: Output IBM SPSS V.22)

Hasil analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program *IBM SPSS V22*, berupa koefisien untuk variabel independen (Diklat) koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen (keselamatan berlayar) dengan suatu persamaan. Untuk mengetahui hasil perhitungan persamaan regresi linear sederhana pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 13. Dari tabel 13 koefisien di atas, kolom B pada konstanta (a) adalah 12. 980. Sedangkan, (b) adalah 0,904. Sehingga, persamaan regresi nya dapat ditulis sebagai berikut, **$Y = a+bX$ atau $12.980+0,904 X$**

a. Konstanta (a) = 14.066

Hal ini berarti bahwa apabila Diklat tidak ada peningkatan atau konstan, keselamatan berlayar akan tetap sebesar 14.066.

b. Nilai b = 0,867

Hal ini berarti bahwa apabila nilai Diklat naik satu satuan, maka keselamatan berlayar akan meningkat 0.867 satuan. Artinya, dengan semakin meningkatnya Diklat, maka keselamatan berlayar semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Diklat pemberdayaan masyarakat (BST KLM Dan SKK 60 Mil) yang dilakukan di pelabuhan Paotere, seperti: cara bertahan hidup di laut, cara memakai alat penolong, cara memadamkan api, memberi isyarat darurat dan seterusnya sudah baik itu terbukti dari jawaban responden, tentang nilai variabel Diklat sebesar 3.375 atau (92%) termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (900 – 3.600). Nilai 3.375 termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik.

Penilaian responden tentang variabel keselamatan berlayar telah baik, terbukti dari 12 item pernyataan yang diberikan. Nilai variabel keselamatan berlayar di Paotere sebesar 4.500 termasuk dalam kategori baik dengan rentang skor (1.200 – 4.800). Nilai 4.500 termasuk dalam interval penilaian baik dan mendekati sangat baik.

Pengaruh Diklat (X) terhadap keselamatan berlayar (Y) di pelabuhan Paotere adalah kuat dengan nilai korelasi Pearson pengaruh sebesar 0,680. Artinya nilai korelasi berada di interval 0,60 – 0,799. Atau hasil uji regresi dapat diketahui nilai t hitung sebesar 9.193 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel Diklat (X) terhadap variabel keselamatan berlayar (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=217760>
- Derry, S. (2022, May 28). *Kapal Ladang Pertiwi Tenggelam di Selat Makassar, Ada 43 Penumpang 7 Ditemukan Selamat*. Disway.Id.
<https://disway.id/read/235604/kapal-ladang-pertiwi-tenggelam-di-selat-makassar-ada-43-penumpang-7-ditemukan-selamat>
- Firman, A. (2021). *Kajian Keselamatan Pelayaran Kapal Gugus Pulau Wilayah Pangkajene Kepulauan*. <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/5433/>
- Husodo, S. (2022). *Pelabuhan Paotere: Sejarah Singkat, Daya Tarik, dan Harga Tiket*. Pelabuhan Paotere.
<https://regional.kompas.com/read/2022/07/05/191437378/pelabuhan-paotere-sejarah-singkat-daya-tarik-dan-harga-tiket?page=all>
- Jasmalinda. (2021). Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2199–2203.
- Kementerian Perhubungan. (2008). *Undang-undang No. 17 Tahun 2008* (Vol. 17). Kementerian Perhubungan. <https://mahpel.dephub.go.id/web/doc/d4145dde-fc3c-4f86-993e-a3cdedf29211>
- Nurul, H. (2022). Kronologi Tabrakan Perahu Jolloro vs Kapal Motor di Pangkep, Satu Orang Meninggal Dunia. *Tribun-Timur.Com*.
<https://makassar.tribunnews.com/2022/04/03/kronologi-tabrakan-perahu-jolloro-vs-kapal-motor-di-pangkep-satu-orang-meninggal-dunia>
- Peraturan Presiden. (2021). Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2021. In *Peraturan Perundang-undangan* (Vol. 74, pp. 1–11). Kementerian Sekretariat Negara.
<https://jdih.maritim.go.id/id/peraturan-presiden-republik-indonesia-no-74-tahun-2021>
- Quraisy Mathar, Muh. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif* (M. Irvan, Ed.). Alauddin University Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1167436>
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian* (N. Apri, Ed.). Alfabeta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=509888>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911046>